

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 28 SEPTEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO

Sidak Proyek Pertigaan Tulangan - Bulang

DRPD Sidoarjo Dorong Proyek Betonisasi Dikerjakan Sesuai Spesifikasi

Sidoarjo, Memo X
Kegiatan sidak proyek pertigaan Tulangan - Bulang dilakukan oleh DPRD Sidoarjo pada Rabu (27/9/2022) kemarin. Ketua DPRD Sidoarjo, Gus Muhdlor, memimpin rombongan sidak yang terdiri dari anggota DPRD dan tim teknis. Mereka memeriksa kualitas pekerjaan betonisasi di lokasi proyek yang dikelola oleh PT. Pembangunan Jaya Perkotaan. Gus Muhdlor menekankan pentingnya kualitas pekerjaan betonisasi untuk menjamin keselamatan dan daya tahan infrastruktur jalan. Ia berharap proyek ini dapat selesai dengan baik dan sesuai spesifikasi yang ditetapkan.

Disambati Pedagang

Anggota DPRD Sidoarjo Borong 2 Kwintal Beras

Sidoarjo, Memo X
Anggota DPRD Sidoarjo, Gus Muhdlor, disambati pedagang beras di lokasi pembelian beras di Desa Gunung Bawa, Kecamatan Burdur, pada Rabu (27/9/2022) kemarin. Gus Muhdlor membeli dua kwintal beras untuk keperluan keluarga. Saat disambati, Gus Muhdlor menanyakan harga beras di lokasi tersebut. Pedagang beras di lokasi tersebut mengatakan bahwa harga beras saat ini sedang stabil. Gus Muhdlor juga menanyakan kondisi lahan pertanian di lokasi tersebut. Pedagang beras berharap harga beras akan semakin stabil di masa depan.

Legislator DPRD Langgung menyempatkan Imam dengan memulainya 2 kwintal beras

Sidoarjo, Memo X
Legislator DPRD Sidoarjo, Gus Muhdlor, menyempatkan waktu untuk menyempatkan Imam dengan membeli dua kwintal beras. Gus Muhdlor membeli beras di lokasi tersebut pada Rabu (27/9/2022) kemarin. Gus Muhdlor membeli beras untuk keperluan keluarga. Saat disambati, Gus Muhdlor menanyakan harga beras di lokasi tersebut. Pedagang beras di lokasi tersebut mengatakan bahwa harga beras saat ini sedang stabil. Gus Muhdlor juga menanyakan kondisi lahan pertanian di lokasi tersebut. Pedagang beras berharap harga beras akan semakin stabil di masa depan.



Buka Life Skill, Gus Muhdlor Ajak Warga Tetap Survive di Tengah Krisis

Sidoarjo, Pokok Kiri
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menggelar pelatihan Kecakapan Hidup / life skill dalam hal ini pelatihan barista. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Banjarsari, Kecamatan Burdur, pada hari ini (27/9/2022) dibuka oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor. Gus Muhdlor mengajak warga tetap survive di tengah krisis dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan untuk dunia kerja. "Dengan banyak krisis saat ini jangan pernah menyerah, banyak bantuan yang telah dan akan diberikan pemerintah untuk membantu warga yang terkena dampak krisis," ujar Gus Muhdlor. Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya pelatihan kejuruan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar tenaga kerja.

DRPD Berharap P-APBD 2022 Dioptimalkan untuk Pengendalian Inflasi

KOTA-Perubahan APBD 2022 yang sudah dalam pembahasan diharapkan bisa dioptimalkan untuk pengendalian inflasi. Ketua DPRD Sidoarjo, Gus Muhdlor, mengatakan bahwa APBD 2022 harus dioptimalkan untuk pengendalian inflasi. Gus Muhdlor berharap APBD 2022 dapat dioptimalkan untuk pengendalian inflasi. Gus Muhdlor berharap APBD 2022 dapat dioptimalkan untuk pengendalian inflasi. Gus Muhdlor berharap APBD 2022 dapat dioptimalkan untuk pengendalian inflasi.

ASN Diwajibkan untuk Jaga Kesehatan 48 Persen Status Kebugarannya Kurang

Menjaga kebugaran tubuh perlu dilakukan ASN di lingkungan Sidoarjo. Namun faktanya hampir separo memiliki status kebugaran yang kurang. Hasil pemeriksaan kesehatan ASN di lingkungan Sidoarjo menunjukkan bahwa 48 persen ASN memiliki status kebugaran yang kurang. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Sri Andari, mengatakan bahwa ASN diwajibkan untuk menjaga kesehatan mereka. Sri Andari mengatakan bahwa ASN diwajibkan untuk menjaga kesehatan mereka. Sri Andari mengatakan bahwa ASN diwajibkan untuk menjaga kesehatan mereka.

Polsek Tanggulin Simulasi Hadapi Teror

Simulasi Angkasa Polsek Tanggulin saat memperingati sistem pengamanan Mako dari gangguan menggunakan tangkai Trisula. (gus).
Sidoarjo, Memo X
Anggota Polsek Tanggulin tiba-tiba dikejutkan kedatangan seorang pria diperkirakan berusia (35) Da berjalan kaki dengan memakai celana warna hitam, topi hitam kombinasi putih, jaket biru dengan tas gantung warna hitam mendampingi ketua Mako Polsek Tanggulin, Verna (27/9/2022) siang.
Kedatangan pria misterius itu selain teriak-teriak, dengan nada tinggi mencari polisi. Tindakan itu sonyak mengundang perhatian beberapa polisi yang sebelumnya tidak ada dengan adanya teriakan terhadap masyarakat di ruang Simulasi Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT).
Tidak lama, orang tersebut dihamiri kedua petugas untuk ditanyakan maksud dan tujuannya mencari polisi dan Kaposek Tanggulin. Namun pria tersebut malah marah-marah, dan langsung mengeluarkan senjata tajam dari dalam tas punggung.
Gelagat jahat itu kemudian langsung dihalau oleh beberapa petugas, dengan menggunakan tangkai Trisula dan pelatuk berhadapan di beberapa lokasi. Kaposek Tanggulin AKP Pura Anga Feriyana melalui Ipa S Marsdyanto, Kanit Samapta Polsek Tanggulin menjelaskan kedatangan orang misterius itu adalah bagian dari acara kegiatan serangkaian adegan simulasi dengan durasi 1,2 menit dipergakan oleh anggota.
Maksud dan tujuannya yakni salah satunya, bentuk antisipasi tindakan pengamanan terhadap Mako Polsek. Antisipasi pengamanan, kata S Marsdyanto, semisal masyarakat tidak puas dengan adanya pelayanan atau sebagainya. Dan mendampingi Polsek dengan membawa senjata tajam, sehingga dapat mengancam serta mengganggu keselamatan jiwa masyarakat dan petugas.
Tata cara pengamanannya, sesuai protop pengaman dari Mako dengan memakai atau menggunakan tangkai trisula seperti arahan dari Polresta Sidoarjo.
"Dengan pengamanan itu pelayanan di masyarakat terpenuhi keseluruhan, tanpa adanya gangguan, ancaman, maupun teroris, sehingga pelayanan di masyarakat merasa aman, dan nyaman," pungkasnya. (gus/om)

Seminggu Lagi Jembatan Banjarkemantren Bisa Dilewati

Seminggu lagi jembatan Banjarkemantren bisa dilewati. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUPM-BMSD) Sidoarjo Dwi, mengatakan bahwa jembatan Banjarkemantren akan selesai dalam waktu seminggu lagi. Dwi mengatakan bahwa jembatan Banjarkemantren akan selesai dalam waktu seminggu lagi. Dwi mengatakan bahwa jembatan Banjarkemantren akan selesai dalam waktu seminggu lagi.

Perpanjang Pendaftaran Panwaslu Kecamatan Jabon

SIDOARJO - Sejak Rabu (21/9), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo membuka pendaftaran panita pengawas pemilu (panwaslu) kecamatan untuk pemilu serentak 2024. Kemarin (27/9) adalah hari terakhir pendaftaran. Total, ada 283 orang yang mendaftar. Jumlahnya melebihi kuota yang dibutuhkan. Sebab, kuota panwascam hanya 54 orang atau tiga orang per kecamatan di 18 kecamatan di Sidoarjo.
Meski antusiasnya pendaftar sangat tinggi, jumlah pendaftar panwaslu untuk Kecamatan Jabon belum memenuhi syarat. Khusus untuk Kecamatan Jabon, masa pendaftaran diperpanjang.
Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menjelaskan, dari 18 kecamatan di Sidoarjo, hanya Kecamatan Jabon yang masa pendaftaran paswascamnya diperpanjang. "Perpanjangan pendaftaran hanya untuk Kecamatan Jabon karena belum memenuhi kuota 30 persen perempuan," jelas Haidar.
Syarat komposisi pendaftar panwascam, minimal ada 30 persen pendaftar perempuan atau sebanyak enam orang. Jika jumlah pendaftar perempuan kurang dari 30 persen atau kurang dari enam orang, masa pendaftaran diperpanjang. "Dari kuota 10 pendaftar untuk Kecamatan Jabon, tidak ada pendaftar perempuan sama sekali," kata Haidar.
Pendaftaran panwascam untuk Kecamatan Jabon dibuka pada 2-8 Oktober mendatang.
Sementara itu, para pendaftar di kecamatan lain kini beranjak ke tahap selanjutnya. Yakni, pemeriksaan berkas hingga 30 September mendatang. Pendaftar yang lolos berkas bakal mengikuti computer assisted test (CAT) pada 14-16 Oktober. (uz/c14/any)

Pembangunan Jembatan Banjarkemantren Segera Rampung

Pembangunan jembatan Banjarkemantren segera rampung. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUPM-BMSD) Sidoarjo Dwi, mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung. Dwi mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung. Dwi mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung.

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan Banjarkemantren Segera Rampung

Pembangunan jembatan Banjarkemantren segera rampung. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUPM-BMSD) Sidoarjo Dwi, mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung. Dwi mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung. Dwi mengatakan bahwa pembangunan jembatan Banjarkemantren akan segera rampung.

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

Pembangunan Jembatan... Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian membang sempak molor. Salah satu kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi. "Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



Sidak Proyek Pertigaan Tulangan – Bulang

DPRD Sidoarjo Dorong Proyek Betonisasi Dikerjakan Sesuai Spesifikasi



SIDAK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi Ketua DPRD Sidoarjo H Usman (tapi kuning berkacamata) saat sidak proyek jalan beton di pertigaan Tulangan dan proyek betonisasi Kepadangan - Bulang yang baru dikerjakan 3,60 persen kemarin. (Foto : Memo X/Sudarmawan)

Sidoarjo, Memo X

Sejumlah anggota dan pimpinan DPRD Sidoarjo mendorong pelaksana (rekanan) proyek betonisasi yang dikerjakan harus sesuai spesifikasi. Ini menyusul, saat proyek betonisasi disebut Pemkab Sidoarjo untuk mengurangi kemacetan dan kerusakan jalan yang selama ini dikeluhkan warga dan para pengguna jalan.

Salah satu desakan itu disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Usman. Menurut politisi senior PKB ini, pelaksana harus mengerjakan seluruh proyek betonisasi dikerjakan secara maksimal. Selain itu, dikerjakan sesuai spesifikasi.

"Semua pelaksana (rekanan) harus mengerjakan proyek betonisasi dikerjakan tepat waktu dan sesuai spesifikasi. Karena proyek betonisasi memakan anggaran cukup besar," ujar H Usman kepada Memo X, Selasa (27/09/2022).

Lebih jauh, Usman menjelaskan, sejumlah proyek betonisasi jalan di Sidoarjo pengerjaannya sudah tuntas. Saat ini, terdapat

lima titik yang pengerjaan betonisasi tuntas seratus persen. Kelima titik jalan beton itu diantaranya JL Pawindo - Jatilang, JL Wonoayu - Candinegoro, JL Panjunan - Suko (DAK), JL Pan-

Tulangan - Kepadangan dan Kepadangan - Bulang pengerjaan mencapai 3,60 persen kemarin. "Karena itu, meski proyek betonisasi di ruas di simpang tiga Pasar Tulangan ada kemajuan

juga anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini. Saat sidak di pertigaan Tulangan dan proyek betonisasi Desa Kepadangan - Desa Bulang senilai Rp 68,7 miliar itu, progresnya sudah 3,60 persen. Ini tercatat lebih cepat dari targetnya yakni 2,25 persen. Sedangkan deviasi surplus 1,36 persen pekerjaan.

Proyek betonisasi jalan itu sudah memasuki minggu ke 5 (4-10 September) dari target selesai pengerjaan 21 minggu sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) yang dikeluarkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo.

"Dalam proyek pengerjaan jalan beton ini, kami (DPRD Sidoarjo) berpesan kalau pengerjaan proyek jalan itu lebih cepat lebih baik. Prinsipnya lebih cepat lebih baik. Tapi kami akan memastikan pengerjaannya sesuai dengan perencanaan dan spesifikasi awal. Karena itu, kami akan terus bersatu dengan melakukan sidak (inspeksi)," tegas politisi asal Kecamatan Sedati ini. Bagi politisi yang akrab disapa

Abah Usman ini jika proyek dikerjakan tepat waktu dan sesuai spesifikasi, maka kemacetan jalan selama proses pekerjaan juga bisa segera teratasi. Selain itu, keluhan warga soal jalan macet juga bisa segera teratasi saat jalan betonisasi selesai dikerjakan.

"Kami juga memiliki catatan semua proyek. Karena pekerjaan betonisasi yang cepat selesai dan pengerjaannya sesuai dengan spesifikasi perencanaan proyek sejak awal. Termasuk agar tidak ada keluhan warga lagi," jelas mantan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo.

Hal yang sama disampaikan Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Suyarno. Menurut politisi PDI Perjuangan ini, proyek betonisasi di Sidoarjo menyedot APBD cukup besar. Baginya pelaksanaan proyek harus sesuai spesifikasi agar tidak ada upaya menghambur-hamburkan keuangan negara.

"Termasuk saat kita memikirkan mutu proyek sesuai spesifikasi, itu nanti hasilnya akan lebih tahan lama. Ini yang dipikirkan DPRD Sidoarjo agar tidak ada

keluhan warga soal jalan rusak dan berlubang atau keluhan lainnya," papar Ketua Fraksi PDI Perjuangan ini.

Sementara Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Rizal Asnan menegaskan selain lima proyek betonisasi yang sudah dirampungkan, satu proyek pembangunan saluran di Desa Bebbang, Kecamatan Gedangan juga sudah tuntas minggu pertama September 2022 lalu. Kemudian betonisasi ruas JL Gedangan Sedatigede progresnya juga sudah sampai 60,48 persen dan targetnya akhir bulan ini selesai.

"Semua proyek betonisasi harus dikerjakan sesuai spesifikasi dan tepat waktu. Itu catatan kami dari Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo. Untuk ruas jalan Pilang - Tulangan, progresnya sudah 31,28 persen atau lebih cepat dari target. Surplus atau penyimpangan 9 persen. Ini sesuai dengan SPK selesai kontrak November mendatang," pungkasnya. (adv/wan/dar)



jun - Suko (APBD) dan ruas JL Krembung Tongan. Sedangkan progres jalan simpang tiga Pasar Tulangan, kemudian ruas

pekerjaan baik karena capaian sudah melebihi dari target tapi tetap harus dilaksanakan sesuai spesifikasi," ungkap Usman yang

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Berharap P-APBD 2022 Dioptimalkan untuk Pengendalian Inflasi

KOTA-Perubahan APBD 2022 yang masih dalam pembahasan diharapkan bisa dioptimalkan untuk penanganan inflasi. Caranya, melalui program prioritas yang saat ini sedang disusun. Sebab dengan adanya kenaikan BBM, maka harga-harga akan ikut meningkat dan daya beli masyarakat dikhawatirkan akan menurun.

Anggota Komisi B DPRD Si-

doarjo Sudjalil berharap agar terus diperhatikan dan diprioritaskan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang memang benar-benar rentan dan membutuhkan pertolongan. Baik itu dalam bentuk subsidi maupun bantuan sosial. "Pihak eksekutif dan legislatif harus peka terhadap hal tersebut," katanya.

Menurut dia, inflasi disebabkan

kan karena daya beli dan kesejahteraan masyarakat akan menurun karena harga barang akan naik. Sedangkan penghasilan masyarakat tidak berubah.

Politikus PDIP itu menilai hal tersebut merupakan tantangan yang sangat luar biasa bagi pemerintah daerah dan DPRD untuk bersama-sama secara serius melakukan upaya untuk mengantisipasi inflasi di daerah

ini. Hal ini juga dinilai sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Saat ini beberapa daerah sedang dihadapkan pada ancaman krisis pangan dan energi yang ditandai harga-harga melonjak naik. DPRD berharap kepada pemerintah menyiapkan antisipasi-antisipasi terhadap permasalahan tersebut.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



DPRD Berharap P-APBD 2022...

"Salah satunya melalui APBD perubahan ini," imbuhnya.

Harus ada upaya maksimal untuk meredam gejolak masyarakat. Pemkab dan dewan perlu gotong royong agar dengan upaya-upaya yang cerdas perekonomian masyarakat Kota Delta tetap stabil. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disambati Pedagang

Anggota DPRD Sidoarjo Borong 2 Kwintal Beras

Sidoarjo, Memo X

Sudjalil, anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo merespon keluhan warga Tarik yang hanya dapat menanam padi namun tak mampu bersaing dalam penjualan beras meskipun di wilayah Tarik sendiri. Hal itu disampaikan pada kegiatan jemput bola perijinan di kecamatan Tarik, Selasa. (27/9/2022).

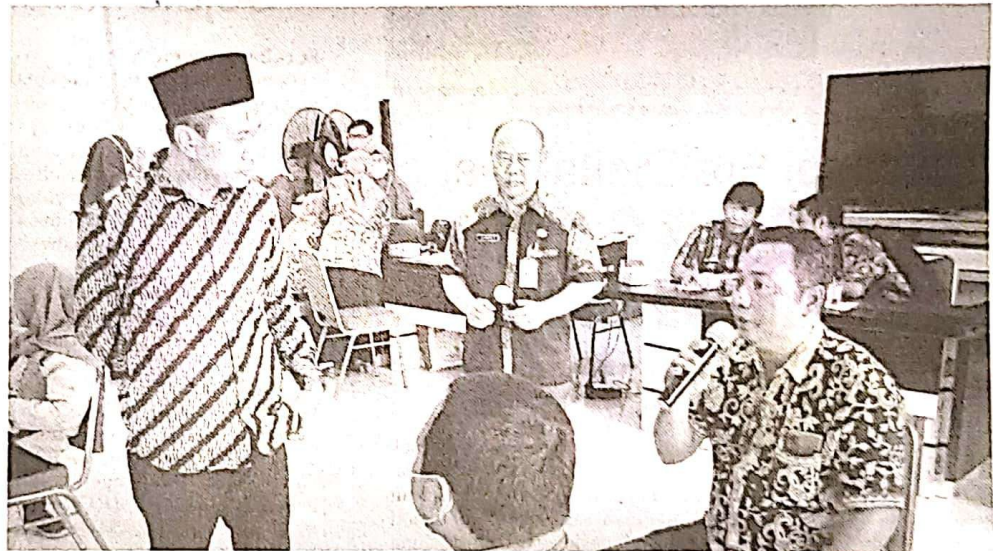
Keluhan tersebut disampaikan Imam, pemilik usaha penggilingan padi sekaligus pedagang beras. Imam yang tidak lain Sekdes Gamping Rowo mengatakan, wilayah Tarik ini dibanjiri beras kemasan dari luar Sidoarjo, sehingga penggilingan padi jarang kerja karena jarang ada pesanan.

Atas keluhan itu, Sudjalil beranjak dari tempat duduk dan mendekati Imam.

Legislator PDIP tersebut langsung menyemangati Imam dengan membeli 2 kwintal berasnya.

"Untuk membuktikan apa yang saya katakan, saya pesan 2 kwintal, dengan catatan dikemas masing-masing 5 kilogram dengan rapi dan menarik," katanya.

Memperjelas dari yang dis-



KELUHAN PENGUSAHA : Sudjalil, anggota komisi B DPRD Sidoarjo (berdiri) menjawab keluhan pengusaha penggilingan padi Desa Gamping Rowo Imam. (par)

ampaikan anggota legislatif 2 kali masa jabatan itu, ia mengulang pesannya. "Agar dapat memenangkan persaingan penjualan, pedagang harus merubah pola pemasaran dari pola lama dengan pola baru, dengan me-

manfaatkan teknologi dan informasi. Kita harus kreatif menampilkan produk agar nampak lebih baik. Jangan takut bersaing, takut rugi," pesannya.

Karena semua usaha pasti dari kecil. Itu bisa dilihat beras di

supermarket dengan kemasan bagus dan sedikit sentuhan olahan dijual lebih mahal dan banyak peminatnya. Disinilah pentingnya pelatihan pengemasan dan pemasaran. (par/dar)

CS Dipindai dengan CamScanner

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan BLUD untuk RSUD Sidoarjo Barat

KRIAN-Untuk memaksimalkan pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat, skema baru bakal diterapkan tahun depan. Pemkab sedang menyiapkan Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) untuk rumah sakit yang berada di Kecamatan Krian tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apringawati mengatakan, saat ini dalam pembahasan APBD 2023, anggaran untuk RSUD Sidoarjo Barat masih dalam proses. Sebab ada beberapa kebu-

tuhan di rumah sakit tersebut yang belum terpenuhi. "Semuanya masih dibahas, karena tahun depan rencananya akan jadi BLUD," katanya.

Untuk bisa membentuk BLUD, pihaknya perlu menyiapkan beberapa hal. Terutama pada Sumber Daya Manusia (SDM). Sebab salah satu karakteristik BLUD adalah pejabat dan pegawainya terdiri dari PNS dan non PNS.

Menurut dia, BLUD dipilih agar manajemen rumah sakit lebih leluasa

dan fleksibel dalam melakukan tata kelola rumah sakit. Termasuk dalam pengembangan sarana prasarana dan sumber daya manusia.

Sementara itu, anggota badan anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori memberikan saran kepada Pemkab untuk memperhatikan lagi layanan yang diberikan kepada masyarakat di sekitar RSUD Sidoarjo.

Sebab menurut dia, rumah sakit tersebut masih membutuhkan bebe-

rapa pembenahan. Terutama dalam sarana prasarana dan SDM. Rumah sakit tersebut masih membutuhkan tambahan dokter spesialis untuk pelayanan dasar.

Begitu juga dengan alat kesehatan. Tahun depan rencananya ada anggaran sebesar Rp 70 miliar yang disiapkan untuk pemenuhan alkes. "Selain itu juga perlu dipastikan lagi skema BPJS atau JKMM-nya, karena itu yang dibutuhkan masyarakat," pungkasnya. (nis/vga)



TINGKATKAN PELAYANAN: RSUD Sidoarjo Barat yang rencananya akan dijadikan BLUD.

CS Dipindai dengan CamScanner



✓ Proyek Revitalisasi Pasar Suko Macet



MENINJAU : Bupati Sidoarjo meninjau pasar tradisional Suko sebelum direvitalisasi yang sampai saat ini masih macet.

SIDOARJO - Hingga hari ini proyek revitalisasi Pasar Suko Kecamatan Sidoarjo yang dibiayai dengan dana Bantuan Keuangan (BK) Bupati Sidoarjo senilai Rp 3,5 Miliar masih belum berjalan alias macet. Padahal rencananya proyek tersebut harus sudah digarap sejak awal Juli 2022 lalu.

Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Desa (TPKD) Suko Kecamatan Sidoarjo, Muh. Utama Eka Putra menjelaskan pihaknya sudah menyelesaikan seluruh prosesi lelang tender proyek tersebut hingga akhir Juni lalu.

"Pengumuman hasil lelangnya sudah kami sampaikan 27

Juni lalu. Pemenangnya CV. Hidayah Makmur Jaya dengan nilai penawaran Rp 2,9 Miliar," jelasnya ketika dihubungi melalui WA, (27/09/2022) siang tadi.

Sesuai aturan yang berlaku, selanjutnya TPKD menyerahkan hasil kerjanya tersebut ke Pemerintah Desa Suko. "Jadi sekarang kewenangannya ada di Kades Suko untuk menerbitkan SPK (Surat Perintah Kerja-red)-nya. Sampai batasan ini tugas kami sudah selesai," tambahnya.

Utama Eka mengaku tidak tahu menahu terkait pertimbangan Kades Suko yang belum mengeluarkan SPK untuk

proyek pembangunan pasar itu hingga saat ini. "Silahkan ditanyakan langsung ke Pak Kades aja," katanya.

Yang jelas, tambahnya, tidak ada persoalan apapun terkait lelang terder yang sudah dilakoninya. Artinya, tidak ada sanggahan yang mereka terima terkait penetapan pemenang dari empat perusahaan peserta tender lainnya. "Sudah clear koq. Kami sudah berikan kesempatan untuk menyanggah, dan tidak ada yang mempersoalkan," tandasnya.

Sementara itu Ketua BPD Suko, Wahyu Priyo Jatmiko menyatakan sangat menentu-

kung pembangunan pasar tersebut. Bahkan pihaknya sangat mendorong agar proyek tersebut segera direalisasikan. "Silahkan untuk segera dieksekusi. Lahannya sudah ada, dananya juga sudah siap dan pemenangnya juga sudah ditentukan," katanya yang ditemui siang tadi.

Jika kemudian ada kendala yang menghambat proses pembangunannya, ia berharap Pemdes Suko bisa membiayai hal itu dengan BPD, TPKD dan pihak-pihak yang berkompeten lainnya agar bisa dicarikan solusi terbaik, apalagi menjelang akhir tahun seperti saat ini.

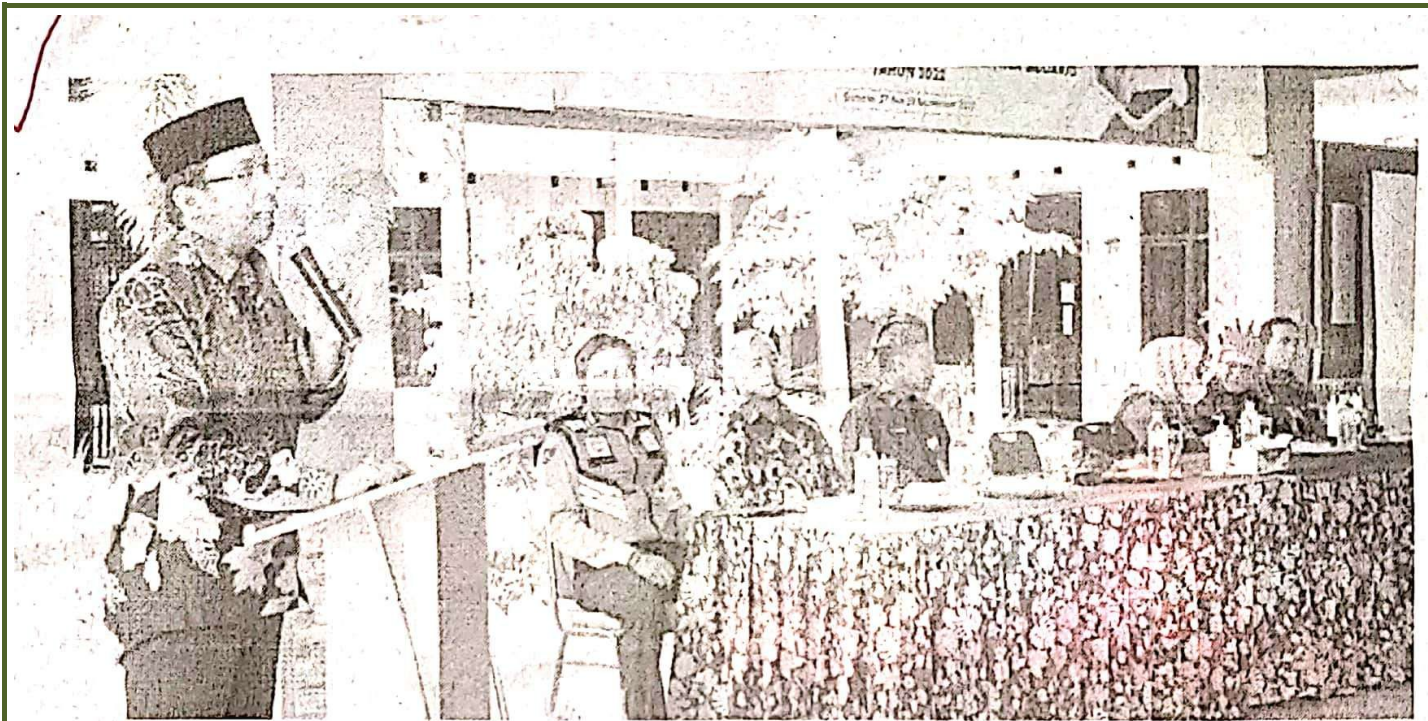
"Secara teknis saya perkirakan sulit bagi pemenang tender untuk bisa menuntaskan proyek ini hingga 31 Desember nanti. Karena itu mari kita selesaikan masalahnya bersama-sama. Soal uangnya bisa kita SILPA-kan, untuk kemudian dianggarkan kembali di APBDes tahun depan," pungkasnya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Pasar Suko baru itu akan dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 5.800 meter persegi di wilayah RT 8 RW 2. Pasar satu lantai itu nantinya diperkirakan mampu menampung 264 pedagang. ●yud



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IST

PENINGKATAN KAPASITAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka pelatihan barista.

Adakan Pelatihan Barista, Muhdlor Ajak Warga Survive di Tengah Krisis

KOTA-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo menggelar pelatihan barista. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Selasa (27/9).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang biasa disapa Gus Muhdlor satang melihat langsung kegiatan pelatihan. Dia berpesan bahwa, peningkatan kapasitas diri sangat penting.

“Jangan pernah pasrahkan kemajuan diri, potensi, rezeki, kepada orang lain. Cara terbaik untuk bisa survive adalah meningkatkan kapasitas diri, melengkapi dan meningkatkan skill yang kita

punya,” jelasnya.

Menurut Gus Muhdlor, pelatihan barista semacam ini, merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan baik. Pemkab Sidoarjo melaksanakan kegiatan pelatihan ini, untuk motivasi peserta pelatihan dan mentransfer keterampilan serta pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan untuk dunia kerja.

“Di tengah banyak krisis saat ini jangan pernah mengharapkan bantuan, yang terbaik adalah membekali diri dengan banyak skill. Apalagi di Desa Banjarsari kenaikan usaha warkopnya sangat ban-

yak, ini peluang,” lanjutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tirto Adi menyampaikan, pelatihan barista di Desa Banjarsari dilaksanakan selama dua haridan diikuti 20 peserta, dari Desa Banjarsari. Masing-masing peserta nanti mendapatkan satu set perlengkapan barista.

“Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini fokus pada UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Ragam pelatihannya banyak, ada tata busana, barista, dan make up art,” jelasnya. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



Gus Muhdlor, Bupati Sidoarjo saat membuka life skill di desa Banjarsari

Buka Life Skill, Gus Muhdlor Ajak Warga Tetap Survive di Tengah Krisis

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menggelar pelatihan Kecakapan Hidup / life skill dalam hal ini pelatihan barista. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, pada hari ini (27/9/2022) dibuka oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor.

Bupati Sidoarjo yang bisa disapa Gus Muhdlor ini, berpesan bahwa, peningkatan kapasitas diri ini penting. Jangan pernah pasrahkan kemajuan diri, potensi, rejeki, kepada orang lain.

"Cara terbaik untuk bisa survive adalah meningkatkan kapasitas diri, melengkapi dan meningkatkan skill yang kita punya," jelasnya.

Menurut Gus Muhdlor, pelatihan barista semacam ini, merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan baik. Pelajari dengan sungguh-sungguh. Pemerintah melaksanakan kegiatan pelatihan ini, untuk motivasi peserta pelatihan untuk belajar dari

pelatihan, dan mentransfer keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan untuk dunia kerja.

"Ditengah banyak krisis saat ini jangan pernah mengharapkan bantuan, yang terbaik adalah membekali diri dengan banyak skill. Apalagi di Desa Banjarsari kenaikan usaha warkopnya sangat banyak, ini peluang," lanjutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tirta Adi menyampaikan bahwa pelatihan barista di Desa Banjarsari dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 26 - 27 September 2022, setiap harinya diikuti 20 peserta, dari Desa Banjarsari. Masing - masing peserta nanti mendapatkan 1 set perlengkapan barista.

"Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini fokus pada UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Ragam pelatihannya banyak, ada MUA, tata busana, barista, make up art," jelasnya.

(Kho/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HANYA BISA RODA DUA: Pengendara melintas di jembatan di Jalan Jambe, Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, kemarin (27/9).

OBILAS MAULANA/JAWA POS

Seminggu Lagi Jembatan Banjarkemantren Bisa Dilewati

SIDOARJO - Jembatan Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, yang dibangun tahun ini segera tuntas. Perkiraananya, seminggu lagi proyek senilai Rp 839 juta itu sudah bisa dilewati.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini pembangunan fisik jembatan dengan panjang 7,3 meter dan lebar 6,66 meter tersebut sudah tuntas 100 persen. Tinggal menunggu kering.

"Sesuai jadwalnya, akhir bulan ini pengerjaan fisiknya sudah tuntas semua," katanya. Dengan demikian, awal bulan depan atau seminggu lagi sudah bisa dilewati. "Sudah tidak perlu uji coba lagi karena sudah diukur, bisa langsung dilewati," jelas Dwi.

Selain di Banjarkemantren tersebut, Pemkab Sidoarjo tahun ini juga membangun tiga jembatan lainnya. Yakni, Jembatan Durungbanjar di Kecamatan Candi dengan panjang 18 m dan lebar 9 meter; jembatan di Jalan Raya Tropodo

perbatasan Desa Pabean, Kecamatan Sedati, dengan panjang 13,2 meter dan lebar 5 meter; serta jembatan Desa Kraton, Kecamatan Krian, sepanjang 25 meter dan lebar 4 meter.

Pengerjaan tiga jembatan tersebut, lanjut Dwi, optimistis selesai akhir tahun. Dua jembatan berjalan *on progress*, sementara itu jembatan Desa Kraton, Krian, sedikit lebih lambat. Bahkan, sebelumnya sempat disidak Wakil Bupati Sidoarjo Subandi karena telat

15 persen dari target. Namun, saat ini permasalahan keterlambatan jembatan sudah teratasi.

Dwi mengatakan, sebelumnya pembangunan fondasi jembatan agak molor. Penyebabnya, debit air tinggi di saluran sekunder Mangetan Kanal tinggi. Akibatnya, pemasangan kisdam terhambat dan pemasangan fondasi molor. Selain itu, pengadaan *girder* baja untuk geladak jembatan agak molor. *Girder* dipesan terpisah.

"Pengadaan *girder* sepanjang 25 meter atau sesuai panjang

jembatan itu agak telat. Biasanya dari besi, ini dari baja. Pengadaannya telat sehingga pemasangannya jadi mundur," kata Dwi. Namun, saat ini seluruh masalah tersebut teratasi. Seluruh material sudah *on set* atau siap. "Karena sudah *on set* begini, nanti cepat pembangunannya karena tinggal pasang saja," katanya. Karena itu, keterlambatan 15 persen bisa dikejar dan akhir tahun bakal tuntas 100 persen sehingga awal tahun depan bisa dilewati. (uzi/c6/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siasati Ruang Terbatas dengan Maksimalkan Sudut Baca

SIDOARJO – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Sidoarjo kemarin (27/9) mengunjungi SDN Barengkrajan 2 dalam rangka pendampingan pengelolaan perpustakaan. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Disperpusip Sidoarjo Nyonik Adiwarno menyebutkan bahwa SDN Barengkrajan 2 tidak memiliki perpustakaan karena keterbatasan ruang. Meski begitu, kegiatan literasi tetap bisa digalakkan dengan membikin pojok baca.

"Jadi, memang di sini tidak ada ruangan untuk perpustakaan, adanya sudut baca atau pojok baca," ungkapnya. Pojok baca ada di setiap kelas. Ada salah satu sudut yang dihias dengan

nuansa ceria. Tampak dua rak berjejer berisi buku-buku non pelajaran seperti cerita rakyat dan ensiklopedia. Menurut Nyonik, koleksi buku di sekolah tersebut cukup baik. "Tidak cuma paket-paket," ujarnya.

Sekolah yang memiliki 279 siswa itu menjadi kunjungan dan pendampingan terakhir oleh Disperpusip Sidoarjo dalam bulan ini. "Tempat lain ada perpustakaan semuanya. Baru ini memang yang menggunakan sudut baca," ucapnya. Nyonik menyatakan, walau hanya berupa sudut baca, yang paling penting bisa meningkatkan literasi di kalangan anak sekolah dasar.

Kepala SDN Barengkrajan 2 Samsul Hudah menyatakan, keterbatasan

ruang membuat pihaknya berinovasi dengan membuat sudut baca di setiap kelas. Kanan, kiri, dan bagian belakang SD tersebut sudah berdempetan langsung dengan rumah warga. Tidak ada ruang lagi selain meningkatkan bangunan. "Dan jelas itu butuh biaya yang mahal," tutur Samsul.

Hingga kemarin, ada sembilan tempat di lima kecamatan yang mendapat pendampingan Disperpusip Sidoarjo. Sebagaimana di Kecamatan Tarik, Krembung, Prambon, Tanggulangin, dan Krian. "Target kami tahun ini bisa mendampingi dan memberikan evaluasi ke 80 perpustakaan sekolah dan desa di Sidoarjo," tutur Nyonik. (eza/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Pembangunan Jembatan Banjarkemantren Segera Rampung



SUDAH DILEWATI: Lokasi pembangunan Jembatan Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran.

BUDURAN-Jembatan di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran bakal segera bisa dilalui. Karena pekerja hampir menuntaskan proyek yang menghabiskan dana ratusan juta tersebut.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, Selasa (27/9), struktur beton utama jembatan itu sudah terpasang. Pekerja hanya tinggal membangun pagar jembatan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, perkiraannya sepekan lagi proyek dengan nilai kontrak Rp 839 juta itu bakal rampung. "Sudah sesuai jadwal," tuturnya.

Saat ini pekerja hanya tinggal menunggu pengeringan. Selepas itu tinggal merapikan jalan sehingga lebih bagus untuk dilintasi. Jembatan itu juga tidak perlu diuji coba, karena sudah dikur dan langsung bisa dilewati.

Jembatan itu bagian dari empat proyek jembatan yang tengah digarap Pemkab Sidoarjo. Jembatan lainnya ada di Jalan Raya Tropodo, kemudian Jembatan Desa Kraton Krian, dan Jembatan Durungbanjar Candi.

Menurut Dwi, pembangunan jembatan itu merupakan upaya Pemkab Sidoarjo untuk menghadirkan fasilitas publik yang layak kepada warganya. Sebelum diperbaiki, jembatan-jembatan itu cenderung sempit. Sehingga menghambat arus kendaraan yang melintas.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Pembangunan Jembatan...

Dwi menguraikan, pembangunan jembatan di Desa Kraton Krian memang sempat molor. Salah satu

kendalanya karena debit air yang cukup tinggi. Sehingga menghambat pemasangan pondasi.

"Tapi sekarang sudah dikebut," terangnya. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



ASN Diwajibkan untuk Jaga Kesehatan

48 Persen Status Kebugarannya Kurang

Menjaga kebugaran tubuh perlu dilakukan ASN di lingkungan Sidoarjo. Namun faktanya hampir separo memiliki status kebugaran yang kurang. Untuk itu, menjaga pola makan dan pola hidup perlu dilakukan untuk meningkatkan kebugaran.

ANNISA FIRDAUSI,
Wartawan Radar Sidoarjo

SEBELUMNYA, dari hasil tes rockport dengan sample ASN di lingkungan Dinas Kesehatan Sidoarjo, hasilnya lebih banyak ASN yang kebugaran tubuhnya kurang.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Sidoarjo



SEHAT: Tes kebugaran yang dilakukan untuk ASN Sidoarjo.

Sri Andari mengatakan, dari sample tes kebugaran itu sebanyak 48.98 persen

ASN status kebugarannya kurang. Kemudian, 38.78 persen kondisi kesehatan-

nya cukup bugar dan 12.24 persen kebugaran kesehatannya bagus.

Untuk itu, dia menjelaskan bahwa ASN Sidoarjo harus secara rutin mengontrol kebugaran jasmaninya. "Sebagai pelaksana pemerintahan, mereka harus sehat, bugar agar produktif dalam memberikan pelayanan," katanya.

Andri menjelaskan, cara mengontrol kebugaran itu cukup mudah. Yakni dengan metode rockport. ASN hanya cukup lari-lari kecil sejauh sekitar 1.600 meter. Metode ini mudah, sebab tanpa alat khusus dan juga aman bagi yang sedang sakit.

Untuk mengetahui hasil

● Ke Halaman 10

48 Persen Status...

kebugarannya, bisa dilihat dari aplikasi SIPAGAR atau aplikasi pengukuran kebugaran jasmani mandiri. Dari situ, akan bisa diketahui indeks masa tubuh (IMT). Dari SIPAGAR, juga akan bisa diketahui screening kesehatan sebelum melakukan pengukuran kebugaran jasmani.

Dengan kemudahan pengukuran kebugaran jasmani bagi ASN di Sidoarjo, maka diharapkan akan tercipta SDM yang sehat dan bugar. "Dengan begitu kerjanya juga akan maksimal," pungkasnya. (*/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BAWASLU

Perpanjang Pendaftaran Panwaslu Kecamatan Jabon

SIDOARJO - Sejak Rabu (21/9), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo membuka pendaftaran panitia pengawas pemilu (panwaslu) kecamatan untuk pemilu serentak 2024. Kemarin (27/9) adalah hari terakhir pendaftaran. Total, ada 283 orang yang mendaftar. Jumlahnya melebihi kuota yang dibutuhkan. Sebab, kuota panwascam hanya 54 orang atau tiga orang per kecamatan di 18 kecamatan di Sidoarjo.

Meski antusiasme pendaftar sangat tinggi, jumlah pendaftar panwaslu untuk Kecamatan Jabon belum memenuhi syarat. Khusus untuk Kecamatan Jabon, masa pendaftaran diperpanjang.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menjelaskan, dari 18 kecamatan di Sidoarjo, hanya Kecamatan Jabon yang masa pendaftaran paswascamnya diperpanjang. "Perpanjangan pendaftaran hanya untuk Kecamatan Jabon karena belum memenuhi kuota 30 persen perempuan," jelas Haidar.

Syarat komposisi pendaftar panwascam, minimal ada 30 persen pendaftar perempuan atau sebanyak enam orang. Jika jumlah pendaftar perempuan kurang dari 30 persen atau kurang dari enam orang, masa pendaftaran diperpanjang. "Dari kuota 10 pendaftar untuk Kecamatan Jabon, tidak ada pendaftar perempuan sama sekali," kata Haidar.

Pendaftaran panwascam untuk Kecamatan Jabon dibuka pada 2-8 Oktober mendatang.

Sementara itu, para pendaftar di kecamatan lain kini berlanjut ke tahap selanjutnya. Yakni, pemeriksaan berkas hingga 30 September mendatang. Pendaftar yang lolos berkas bakal mengikuti *computer assisted test* (CAT) pada 14-16 Oktober. (uzi/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kebutuhan Guru PPPK Capai 781 Ribu

Pemerintah Daerah Hanya Ajukan Formasi 319 Ribu

JAKARTA - Niat pemerintah pusat untuk segera memenuhi kebutuhan guru aparatur sipil negara (ASN) sulit terpenuhi. Sebab, pemda yang mengajukan formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) untuk guru masih rendah.

Hingga kini, total usulan formasi guru ASN PPPK 2022 dari pemda yang telah diverifikasi/validasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) baru sekitar 319 ribu.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek

Nunuk Suryani mengatakan, jumlah tersebut hanya berkisar 41 persen dari total kebutuhan.

Dia menerangkan, kebutuhan guru untuk satuan pendidikan negeri sejatinya mencapai 2,4 juta. Angka tersebut termasuk kebutuhan guru agama. Untuk menutupi kebutuhan tersebut, saat ini tersedia 1,3 juta guru ASN dan 319 ribu dari sumber individu lain seperti guru DPK, guru yang telah lulus *passing grade* seleksi ASN 2021, serta produksi PPG prajabatan. Dengan demikian, masih ada kekurangan guru ASN di sekolah negeri mencapai 781 ribu. "Semua provinsi sudah membuka formasi, tetapi ada yang timpang," katanya dalam keterangan resmi kemarin (27/9).

Sebagai contoh, Kepulauan Riau hanya mengusulkan 718 dari total kebutuhan 3.064 guru. Lalu, Jawa

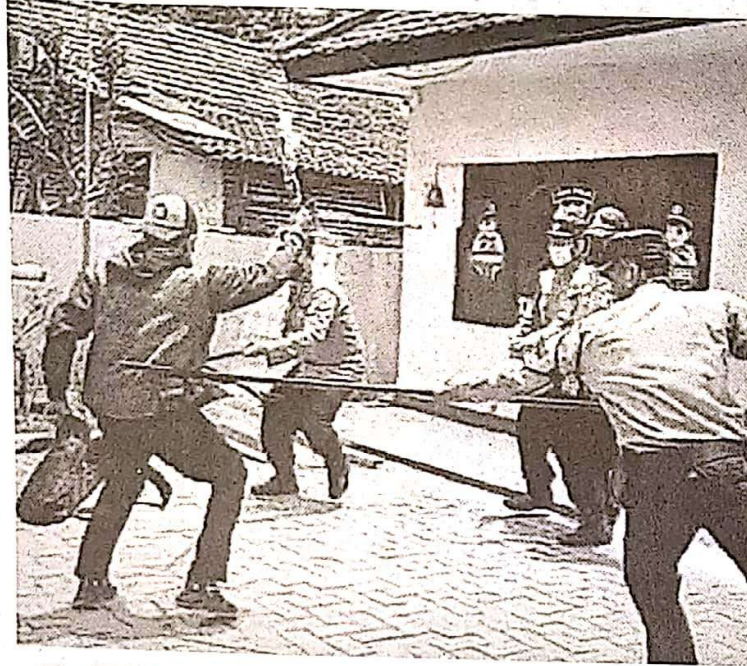
Barat mengajukan 3.800 dari 26 ribu kebutuhan. Karena itu, dia mendorong pemda untuk memaksimalkan kuota formasi ASN PPPK di wilayah masing-masing. Dengan begitu, kebutuhan guru di daerah bisa terpenuhi.

Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKN Suharmen menambahkan, semua seleksi ASN menggunakan standar mekanisme yang sama. Karena seleksi PPPK guru ini merupakan bagian dari sistem seleksi calon aparatur sipil negara (SSCASN), pendaftaran bisa dilakukan melalui sistem tersebut. "Karena sistem seleksi guru ini tertutup, artinya yang diizinkan mendaftar adalah mereka yang sudah terdaftar di data dapodik dan data THK II-nya BKN yang tentu saja berprofesi guru," paparnya. (mia/c19/oni)

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

✓ Polsek Tanggulangin Simulasi Hadapi Teror



Simulasi : Anggota Polsek Tanggulangin saat memperagakan sistem pengamanan Mako dari gangguan menggunakan tongkat Trisula. (gus).

Sidoarjo, Memo X

Anggota Polsek Tanggulangin tiba-tiba dikejutkan kedatangan seorang pria diperkirakan berusia (35). Dia berjalan kaki dengan memakai celana warna hitam, topi hitam kombinasi putih, jaket biru dengan tas punggung warna hitam mendatangi kantor Mako Polsek Tanggulangin, Selasa (27/09/2022) siang.

Kedatangan pria misterius itu selain teriak-teriak, dengan nada tinggi mencari polisi. Tindakan itu sontak mengundang perhatian beberapa polisi, yang sebelumnya sedang melakukan pelayanan terhadap masyarakat di ruang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT).

Tidak lama, orang tersebut dihampiri kedua petugas untuk ditanyakan maksud dan tujuannya mencari polisi dan Kapolsek Tanggulangin. Namun pria tersebut malah marah-marah, dan langsung mengeluarkan senjata tajam dari dalam tas punggung.

Gelagat jahat itu kemudian langsung dihalau oleh beberapa petugas, dengan menggunakan tongkat Trisula dan pelaku berhasil diamankan.

Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana melalui Ipda Sis Mardiyanto, Kanit Samapta Polsek Tanggulangin menjelaskan kedatangan orang misterius itu adalah bagian dari acara kegiatan serangkaian adegan simulasi dengan durasi 1.2 menit diperagakan oleh anggota.

Maksud dan tujuannya yakni salah satunya, bentuk antisipasi tindak pengamanan terhadap Mako Polsek. Antisipasi pengamanan, kata Sis Mardiyanto, semisal masyarakat tidak puas dengan adanya pelayanan atau sebagainya. Dan mendatangi Polsek dengan membawa senjata tajam, sehingga dapat mengancam serta mengganggu keselamatan jiwa masyarakat dan petugas.

Tata cara pengamanannya, sesuai protap pengamanan di Mako dengan memakai atau menggunakan tongkat trisula seperti arahan dari Polresta Sidoarjo.

“Dengan pengamanan itu pelayanan di masyarakat terpenuhi keseluruhannya, tanpa adanya gangguan, ancaman, maupun teroris, sehingga pelayanan di masyarakat merasa aman, dan nyaman,” pungkasnya. (gus/ono)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BBJT Lakukan Hasil Evaluasi Pengutamaan Bahasa Negara

Sidoarjo, Bhirawa

Program pengutamaan penggunaan Bahasa Negera di Ruang Publik dan Surat Dinas mengambil pilot project di 45 lembaga di Jawa Timur. Yakni dari pemerintahan, pendidikan dan lembaga swasta yang dilaksanakan oleh BBJT (Balai Bahasa Jawa Timur), sejak Januari 2022 lalu kini dievaluasi.

Evaluasi dilaksanakan dalam Gelar Wicara bertemakan 'Hasil Evaluasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Surat Dinas' pada Senin (26/9) kemarin, dihadiri 45 lembaga. Menurut Kepala Balai Bahasa Jawa Timur, Dr Umi Kulsum SS MHum, mulai ada peningkatan dan sangat bervariasi. Dari kategori pemerintahan, pendidikan dan swasta, yang paling tinggi dari pendidikan. Jadi yang paling tinggi dari pendidikan, kemudian pemerintahan dan yang paling rendah dari swasta.

ta. Maka harus terus melakukan kolaborasi agar ada pemantauan dan pendampingan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Umi menjelaskan, dari sekolah nilainya paling tinggi sudah ada yang mencapai 93%, berarti sudah hampir 100%. Kalau diambil rata-rata bisa sekitar 70% lebih nilain-

ya. Makanya harus digalakkan terus karena kegiatan ini merupakan program tiga tahun.

"Ini baru tahun pertama 2022, untuk tahun depan lembaganya juga tidak akan diganti atau tetap 45 lembaga itu, baik lembaga sekolah, pemerintahan dan swasta tetap sama. Diharapkan setelah

tiga tahun semuanya naik hingga 100%," harap Umi.

Ke 45 lembaga ini merupakan contoh untuk yang lain. Karena baru 14 kabupaten/kota yang dinilai. Sedangkan di Jawa Timur ada sekitar 38 kabupaten/kota. Kalau penerapan Bahasa Negera di Ruang Publik, rata-rata terkendala dengan pembiayaan. Kalau yang terkait dengan Surat Dinas belum adanya peraturan dari pemerintah pusat, sehingga bawahan tidak berani bertindak.

"Saya berharap, pimpinan pusat sudah berkoordinasi dan berkolaborasi, bawahan tinggal mengikuti," katanya. Dalam Gelar Wicara ini, pihak BBJT juga menghadirkan narasumber Dr Muh Abdul Khak M Hum/Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Dr Ramliyanto SP MP/Biro Organisasi Prov Jatim, Agus Muttaqin SH/Ombudsman RI. [ach.fen]



Kepala BBJT Jatim sedang memaparkan hasil evaluasi tahap pertama tahun 2022 ini.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PLN DUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI TLOCOR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Demikian meningkatkan pemberdayaan ekonomi, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur mendukung pengembangan kawasan melalui program desa tematik.

Melalui program ini kawasan yang memiliki potensi di bidang pertanian maupun perikanan akan diberikan elektrifikasi dan bantuan pemberdayaan untuk menggerakkan roda perekonomian.

Salah satunya yakni Desa Tematik Wisata Bahari Tlocor di Sidoarjo yang diresmikan belum lama ini.

Manajer PLN UP3 Sidoarjo, Mohammad Eryan Saputra, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Djoko Supriyadi, Ketua Komisi C DPRD

Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Rojidi dan Kepala Desa Kedungpandan serta penggiat UMKM Wisata Bahari Tlocor.

Wisata Bahari Tlocor, merupakan wisata alam dengan pemandangan hamparan pohon bakau di sisi kanan dan kiri sungai. Terdapat beberapa perahu dan speed boat bersandar pada dermaga yang siap mengantar pengunjung untuk menyusuri sungai hingga mengarah ke Pulau Lusi.

PLN memberikan bantuan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU), Motor Listrik, Kompor Induksi, dan fasilitas pendukung lainnya.

"Tujuan dari meresmikan Desa Tematik ini adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya dengan menggunakan listrik

dalam kegiatan sehari-hari dan diharapkan dengan listrik dapat dimanfaatkan untuk pemanisasi di tambak-tambak sekitar," kata Senior Manager Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN UID Jawa Timur, Fintje Lumembang dalam keterangan tertulis, Senin (26/9/2022).

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Djoko Supriyadi, menyambut baik program PLN.

"Support PLN untuk Wisata Bahari Tlocor, wisata andalan Sidoarjo ini sangat luar biasa. Harapannya dengan tambahan beberapa fasilitas dapat meningkatkan jumlah pengunjung di wisata ini," ungkap Djoko Supriyadi.

PLN juga melakukan konvoi kendaraan listrik. Hal ini dilaku-

kan agar masyarakat mengetahui dan semakin memahami akan penggunaan kendaraan listrik yang ramah lingkungan, tidak menghasilkan polusi serta hemat.

Kades Kedungpandan menyampaikan pengalamannya setelah mencoba kendaraan listrik. "Terimakasih sudah membawa kebahagiaan ke desa kami. Sepeda yang saya coba ini tanpa ada bunyi, suaranya halus dan nyaman," ungkapnya.

Sebelumnya, PLN telah meresmikan desa tematik Bukit Waung Malang yang menjadi ikon paralyang dan kampung tematik elektrifikasi bahari Widoro Fishing Tour Pasar Banyuputih, Situbondo. Program desa tematik ini akan menasar 13 kawasan lain di Jawa Timur. (Nang)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

KESEHATAN

Bagikan Ilmu Akreditasi ke 19 Rumah Sakit Lain

SIDOARJO – Rumah Sakit (RS) Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang telah meraih akreditasi standar akreditasi rumah sakit Kemenkes (starkes) lulus tingkat paripurna. Artinya, RS di Kecamatan Taman itu berhasil mencapai akreditasi tertinggi.

Ketua Tim Akreditasi RS Siti Khodijah dr Sri Widyaningsih SpPK menyatakan, banyak yang harus dipenuhi rumah sakit untuk berhasil lolos akreditasi empat tahunan tersebut. Setidaknya rumah sakit harus berhasil memenuhi nilai baik pada 16 kelompok kerja (pokja) di rumah sakit. Di antaranya, pokja pelayanan dan asuhan pasien (PAP), pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), tata kelola rumah sakit (TKRS), kualifikasi dan pendidikan staf (KPS), serta manajemen fasilitas dan keselamatan (MFK). Pokja itu meliputi bagian-bagian di rumah sakit, baik terkait dengan layanan, sarana-prasarana, pengelolaan obat, *patient safety*, maupun implementasi program nasional dan lainnya.

Survei akreditasi berlangsung pada 7-9 September 2022. Hasilnya diketahui tiga hari kemudian. Mereka dinyatakan lulus paripurna bintang lima. Akreditasi tersebut berlaku sampai 12 September 2026.

Perempuan yang akrab disapa Nining itu menyampaikan, sebagai bentuk syukur atas hasil tersebut, manajemen rumah sakit mengundang 19 rumah sakit di sekitar wilayah mereka. Selama dua hari, RS Siti Khodijah membagikan ilmu seputar akreditasi agar belasan rumah sakit itu juga berhasil meraih akreditasi paripurna.

Seluruh pokja dibuatkan *booth* khusus. Rumah sakit yang diundang dapat mendatangi satu per satu *booth* pokja untuk konsultasi atau sekadar mencari info agar bisa memenuhi hasil terbaik. "Total, ada 16 *booth* pokja ditambah 2 *booth* sidokar dan *code blue*," jelas dokter Nining.

Nining berharap, lewat acara *sharing* akreditasi yang diadakan, semakin banyak rumah sakit yang bisa lulus akreditasi tingkat paripurna. (uzi/c14/any)



PEMASARAN JAWA POS
SHARING: Petugas dari stan pokja pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) saat menjelaskan sejumlah persyaratan akreditasi kepada pengunjung.

Dosen Umsida Produksi Peralatan PLTS untuk Penerangan dan Komunikasi Cocok untuk Daerah Bencana Alam

Sidoarjo, Memo X

Salah seorang Dosen Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melaksanakan penelitian untuk membuat alat yang cukup praktis dalam menghasilkan energi di lokasi bencana. Alat khusus ini sebagai penyediaan energi untuk penerangan dan penchargeran Hand Phone (HP).

Alat yang dihasilkan dosen Umsida, Jamaaluddin itu diberi nama SUN PO (Sun Power) yang merupakan alat bertenaga surya (matahari).

"Alat ini diciptakan sebagai solusi dalam suatu permasalahan yang hampir terjadi setiap ada bencana. Yakni tidak adanya suplai energi listrik. Tidak adanya suplai tenaga listrik ini dikarenakan banyak tiang listrik yang roboh atau gangguan pada gardu induk. Makanya kami ciptakan alat baru itu," ujar Dosen Teknik Elektro Umsida, Jamaaluddin kepada Memo X, Selasa (27/09/2022).

Jamaaluddin menjelaskan ketika tidak ada energi listrik, maka masalah berikutnya yang muncul adalah tidak adanya penerangan saat malam, tidak adanya suplai listrik yang digunakan untuk mencharger baterai hand phone (HP) dan bahkan listrik yang digunakan untuk memberi suplai di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) juga terputus. "Akibatnya, untuk operasional kendaraan dan genset tidak ada,"

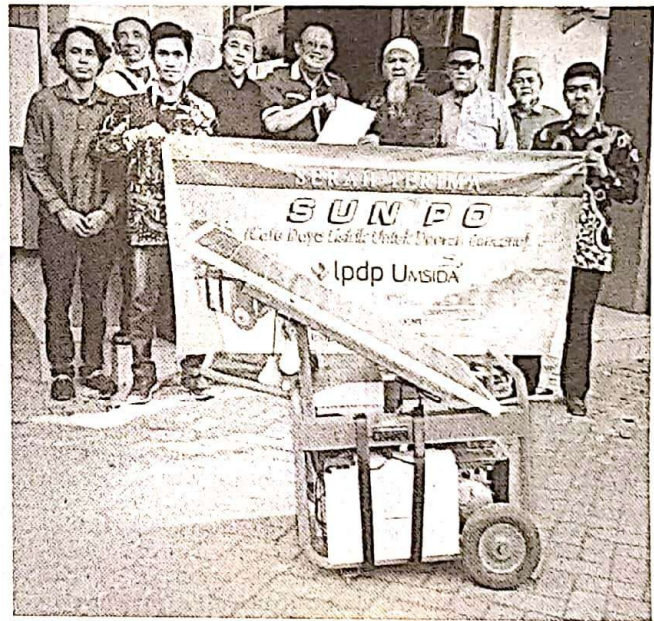
paparnya.

Karena itu, Jamaaluddin membuat penelitian untuk membuat alat yang cukup praktis dalam menghasilkan energi di lokasi bencana. Khususnya dalam penyediaan energi untuk penerangan dan untuk charger HP. Alat itu kata Jamaaluddin yakni alat SUN PO (Sun Power) bertenaga Surya.

"Alat ini terdiri dari bagian utama Photovoltaic, Accu dan Generator Set. Photovoltaic akan mengubah energi matahari menjadi energi listrik dan disimpan ke dalam accu. Dengan pemakaian 5 buah lampu DC 5 watt dan charger baterai HP accu akan cukup untuk bekerja selama 24 jam," tegasnya.

Jika accu tidak mencukupi untuk memberikan energi pada beban, maka sistem dapat diubah menggunakan generator set. Harapannya, ketersediaan energi cukup banyak.

"Dengan SUN PO paling tidak proses mitigasi bencana akan dapat berjalan dengan lancar.



TENAGA SURYA - Salah seorang Dosen Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) memproduksi alat SUN PO (Sun Power - Tenaga Surya), Selasa (27/09/2022).

Karena cukup banyak energi yang digunakan untuk penerangan dan charging HP," papar Jamaaluddin.

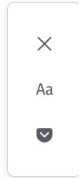
Karena itu, penanganan bencana di kabupaten Sidoarjo khususnya dan bencana Nasional pada umumnya Muhammadiyah yang menangani adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah

(PDM) Sidoarjo. Yakni melalui tim Muhammadiyah Disaster Management Center (MCMC), maka alat ini diserahkan kepada PDM. "Semoga alat ini bisa memberikan manfaat bagi penanganan bencana alam," tandasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Turnamen Bupati Cup 2022 Dimulai, Candi United vs Pemkab Sidoarjo Skor 3-3 - METRO LIPUTAN 7

admin

2:3 minutes



Sidoarjo – Metroliputan7.com.- Senin, (26/9/2022). Turnamen sepak bola Bupati Cup 2022 digelar Karang Taruna (Kartar) Kabupaten Sidoarjo di Kecamatan Candi. Sabtu (24/9) sore kemarin, sepak bola gala desa se Kecamatan Candi itu resmi dibuka Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S. IP di lapangan sepak bola Desa Sumorame.

Pembukaannya ditandai dengan laga eksibisi antara Candi United lawan Pemkab Sidoarjo. Dalam laga ini, Gus Muhdlor ikut bermain bersama tim Pemkab Sidoarjo di babak kedua. Laga persahabatan antara Candi United vs Pemkab Sidoarjo berakhir dengan skor 3-3.

Bupati Muhdlor mengapresiasi digelarnya turnamen sepakbola se Kecamatan itu. Menurutnya apa yang dilakukan Kartar Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan olah raga di Sidoarjo. Khususnya olah raga sepak bola. Ia berharap seluruh pihak dapat juga mendukung kemajuan olah raga di Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo saat ini terus berupaya membawa kemajuan persepakbolaan di Sidoarjo. Salah satunya dengan membangun sarana dan prasarana sepak bola. Salah satunya diwujudkan dengan bantuan pembangunan lampu penerangan disejumlah lapangan sepakbola milik desa. Dengan dapat dimanfaatkannya lapangan sepakbola secara maksimal, ia yakin akan terus tumbuh bibit-bibit pesepakbola handal di Kabupaten Sidoarjo.

"Turnamen ini dapat dijadikan standar bahwa masih berjalannya pembinaan dan pelatihan Cabor olahraga di setiap desa, khususnya di Kecamatan Candi," tandasnya

Sementara itu Ketua Kartar Kabupaten Sidoarjo Abdul Mughis mengatakan bahwa turnamen sepakbola ini sebagai sarana silaturahmi, konsolidasi, adu bakat dan prestasi para atlet sepakbola di Kecamatan Candi. Dikatakannya turnamen Bupati Cup kali ini juga untuk menyambut Bulan Bakti Karang Taruna yang ke 62 tahun 2022.

Abdul Mughis menjelaskan turnamen di babak penyisihan diikuti oleh 8 klub kesebelasan sepakbola se-Kecamatan Candi. Pertandingannya digelar di beberapa tempat. Selain di lapangan Desa Sumorame, juga digelar lapangan Desa Sepande, Desa Kalipecabean, dan lapangan Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi.

Post Views: 238





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



progresjatim.com

Melalui Pelatihan Barista, Gus Muhdlor Mengajak Warga Untuk Survive di tengah Krisis

2 minutes

Sidoarjo – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menggelar pelatihan Kecakapan Hidup / life skill dalam hal ini pelatihan barista. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, pada hari ini (27/9/2022) dibuka oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor.

Bupati Sidoarjo yang biasa disapa Gus Muhdlor ini, berpesan bahwa, peningkatan kapasitas diri ini penting. Jangan pernah pasrahkan kemajuan diri, potensi, rejeki, kepada orang lain.

"Cara terbaik untuk bisa survive adalah meningkatkan kapasitas diri, melengkapi dan meningkatkan skill yang kita punya," jelasnya.

Menurut Gus Muhdlor, pelatihan barista semacam ini, merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan baik. Pelajari dengan sungguh – sungguh.

Pemerintah melaksanakan kegiatan pelatihan ini, untuk motivasi peserta pelatihan untuk belajar dari pelatihan, dan mentransfer keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan untuk dunia kerja.

"Ditengah banyak krisis saat ini jangan pernah mengharapkan bantuan, yang terbaik adalah membekali diri dengan banyak skill. Apalagi di Desa Banjarsari kenaikan usaha warkopnya sangat banyak, ini peluang," lanjutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tirta Adi menyampaikan bahwa pelatihan barista di Desa Banjarsari dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 26 – 27 September 2022, setiap harinya diikuti 20 peserta, dari Desa Banjarsari. Masing – masing peserta nanti mendapatkan 1 set perlengkapan barista.

"Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini fokus pada UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Ragam pelatihannya banyak, ada MUA, tata busana, barista, make up art," jelasnya.(GUS)

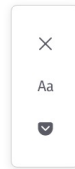
Post Views: 11





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Dosen Umsida Produksi Peralatan PLTS untuk Penerangan dan Komunikasi di Daerah Bencana Alam

[republikjatim](http://republikjatim.com)

3-4 minutes



TENAGA SURYA - Salah seorang Dosen Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) memproduksi alat SUN PO (Sun Power - Tenaga Surya), Selasa (27/09/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Salah seorang Dosen Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melaksanakan penelitian untuk membuat alat yang cukup praktis dalam menghasilkan energi di lokasi bencana. Alat khusus ini sebagai penyediaan energi untuk penerangan dan penchargeran Hand Phone (HP).

Alat yang dihasilkan dosen Umsida, Jamaaluddin itu diberi nama SUN PO (Sun Power) yang merupakan alat bertenaga surya (matahari).

"Alat ini diciptakan sebagai solusi dalam suatu permasalahan yang hampir terjadi setiap ada bencana. Yakni tidak adanya suplai energi listrik. Tidak adanya suplai tenaga listrik ini dikarenakan banyak tiang listrik yang roboh atau gangguan pada gardu induk. Makanya kami ciptakan alat baru itu," ujar Dosen Teknik Elektro Umsida, Jamaaluddin kepada republikjatim.com, Selasa (27/09/2022).

Jamaaluddin menjelaskan ketika tidak ada energi listrik, maka masalah berikutnya yang muncul adalah tidak adanya penerangan saat malam, tidak adanya suplai listrik yang digunakan untuk mencharger baterai hand phone (HP) dan bahkan listrik yang digunakan untuk memberi suplai di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) juga terputus.

"Akibatnya, untuk operasional kendaraan dan genset tidak ada," paparnya.

Karena itu, Jamaaluddin membuat penelitian untuk membuat alat yang cukup praktis dalam menghasilkan energi di lokasi bencana. Khususnya dalam penyediaan energi untuk penerangan dan untuk charger HP. Alat itu kata Jamaaluddin yakni alat SUN PO (Sun Power) bertenaga Surya.

"Alat ini terdiri dari bagian utama Photovoltaic, Accu dan Generator Set. Photovoltaic akan mengubah energi matahari menjadi energi listrik dan disimpan ke dalam accu. Dengan pemakaian 5 buah lampu DC 5 watt dan charger baterai HP accu akan cukup untuk bekerja selama 24 jam," tegasnya.

Jika accu tidak mencukupi untuk memberikan energi pada beban, maka sistem dapat diubah menggunakan generator set. Harapannya, ketersediaan energi cukup banyak.

"Dengan SUN PO paling tidak proses mitigasi bencana akan dapat berjalan dengan lancar. Karena cukup banyak energi yang digunakan untuk penerangan dan charging HP," papar Jamaaluddin.

Karena itu, penanganan bencana di kabupaten Sidoarjo khususnya dan bencana Nasional pada umumnya Muhammadiyah yang menangani adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sidoarjo. Yakni melalui tim Muhammadiyah Disaster Management Center (MCMC), maka alat ini diserahkan kepada PDM.

"Semoga alat ini bisa memberikan manfaat bagi penanganan bencana alam," tandasnya. Hel/Waw